

BAB IV

PENUTUP

IV.1 Kesimpulan

Dalam pembuatan podcast, tentunya seorang penulis naskah memiliki peranan yang sangat penting. Seorang penulis naskah bukan hanya bertugas untuk membuat naskah yang baik dan menarik akan tetapi harus mampu menterjemahkan apa yang ada dalam imajinasinya menjadi bahasa tulisan yang nantinya akan dapat dipahami oleh editor produksi. Selain itu seorang penulis naskah juga harus bisa mengetahui bagaimana penonton nantinya dapat benar-benar merasa tertarik untuk terus mengikuti cerita.

Dalam menulis sebuah naskah, banyak juga hal yang harus dipersiapkan. Bukan hanya ide, namun juga seorang penulis harus benar-benar melakukan riset agar memperoleh gambaran tentang *setting* dan adegan yang akan dibangun dalam cerita. Riset juga dibutuhkan pada perilaku orang-orang sekitar yang pada akhirnya akan berguna untuk menciptakan karakter dalam cerita yang akan dibuat.

Tujuan penulisan naskah ini ialah untuk mempersuasi dan menghibur audiensnya dengan drama podcast yang dikemas secara kreatif, singkat, padat dan jelas, sehingga audiens tidak merasa bosan serta tidak kaku dengan alur cerita yang dibuat.

IV.2 Saran

Dari pelaksanaan kerja praktik berupa project podcast selama dua bulan ini, penulis menilai bahwa jika ingin membuat menulis naskah khususnya untuk drama podcast, dibutuhkan banyak sekali referensi baik dari segi pembuatan alur

cerita, latar suasana dan waktu agar cerita dan pesan yang ingin disampaikan lebih terasa ke para pendengarnya. Tidak hanya itu, evaluasi dari setiap konten yang telah tayang pun, sangat perlu diperhatikan untuk memperbaiki pengerjaan konten-konten selanjutnya.

Di sisi lain menulis sebuah naskah yang paling penting adalah kita harus mampu menterjemahkan apa yang ada dalam pikiran kita agar bisa menjadi bahasa tulis yang nantinya bila dibaca dapat cepat dimengerti. Dengan banyak menulis kita akan mampu belajar menterjemahkan apa yang ada dalam pikiran menjadi sebuah tulisan. Menempatkan diri sebagai penonton juga bisa membantu untuk menentukan bagaimana cara menciptakan emosi dalam cerita tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Karunianingsih, D. A. (2021). Konvergensi Media pada Podcast Radar Jogja Digital dalam Publikasi Berita dan Perluasan Segmentasi Audiens. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 25(1), 61. <https://doi.org/10.31445/jskm.2021.3528>
- Zellatifanny, C. M. (2020). Trends in Disseminating Audio on Demand Content through Podcast: An Opportunity and Challenge in Indonesia. *Journal Pekommas*, 5(2), 117. <https://doi.org/10.30818/jpkm.2020.2050202>
- Netti, S. Y. M., & Irwansyah, I. (2018). Spotify: Aplikasi Music Streaming untuk Generasi Milenial. *Jurnal Komunikasi*, 10(1), 1. <https://doi.org/10.24912/jk.v10i1.1102>
- Widianita, D. (2009). *Tugas Script Writter Dalam Penulisan Naskah Feature DII PH Media Visitama Communication*.
- Indriastuti, F., & Saksono, W. T. (2015). Podcast Sebagai Sumber Belajar Berbasis Audio Audio Podcasts As Audio-Based Learning Resources. *Jurnal Teknodik*, 18(1), 304–314. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.136>
- Yeni Nuraeni, ryan D. (2021). *ANALISIS SEMIOTIKA DAN PESAN MORAL PADA FILM IMPERFECT 2019 KARYA ERNEST PRAKASA*. 2(2), 6.
- Fadilah, E., Yudhapramesti, P., & Aristi, N. (2017). Podcast sebagai Alternatif Distribusi Konten Audio. *Jurnal Kajian Jurnalisme*, 1(1), 90–104. <https://doi.org/10.24198/kj.v1i1.10562>